

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pengambilan data awal dilakukan di SD Negeri Babakan Hurip kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang pada bulan Januari tahun 2015 diperoleh hasil pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan memindahkan benda. Proses dan pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar. Ternyata sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran lari estafet. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Babakan Hurip. Jumlah siswa sebanyak 19 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar lari estafet. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut didiskusikan dengan mitra peneliti yang bersangkutan sebagai bahan analisis dan refleksi pada tahap pembelajaran selanjutnya. Hasil pembahasan/diskusi tersebut oleh peneliti dijadikan bahan penelitian tindakan kelas.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki ataupun mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, sebelumnya penelitian ini diawali dengan tahap penelitian pendahuluan yang berupa tes praktek pada siswa kelas VI SD Negeri Babakan Hurip.

1. Paparan Data Awal Perencanaan

Tugas peneliti disini adalah mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru penjas SDN Babakan Hurip dengan materi pembelajaran gerak dasar lari estafet, ternyata setelah perencanaan itu diamati, hasilnya belum maksimal, artinya masih perlu diperbaiki. Permasalahan pada perencanaan yaitu perumusan indikator dan tujuan pembelajaran lari estafet hanya tertuju pada teknik dasar. Maksudnya pembelajaran gerak dasar lari estafet yang diberikan sama sekali tidak mengarah terhadap prinsip psikologis yang dapat menumbuhkan percaya diri, kesenangan dan keaktifan pada saat di lapangan. Hal

tersebut akan membuat siswa merasa tidak antusias, kaku dan pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif.

2. Paparan Data Awal Pelaksanaan Kinerja Guru

Dalam proses pengambilan data awal tentang pelaksanaan kinerja guru tentang gerak dasar lari estafet terdapat lima komponen kinerja guru yang belum tercapai sehingga menjadi masalah dalam pembelajaran gerak dasar lari estafet tersebut, diantaranya:

- a. Aspek pertama diantaranya aspek pra pembelajaran yang mencakup kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa.

Ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, guru kurang memfasilitasi siswa dalam belajar lari estafet sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Seperti guru tidak menerapkan alat dan media pembelajaran pada saat pembelajaran lari estafet.

- b. Aspek kedua adalah aspek membuka pembelajaran yang mencakup melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan, menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung khususnya pada saat membuka pembelajaran guru terlihat tidak menonjolkan kegiatan apersepsi yang pada nyatanya apersepsi itu dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga siswa terlihat kurang semangat mengikuti pembelajaran yang diberikan. Pada kegiatan lainnya guru tidak terlihat melakukan pemanasan yang kompleks terhadap siswa sehingga siswa kurang siap untuk mengikuti pembelajaran lari estafet.

- c. Aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran yang meliputi memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan, mengenai respon dan pertanyaan siswa, melakukan komunikasi lisan isyarat dan gerakan badan, memicu dan memelihara ketertiban siswa, dan memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa.

Pada kegiatan pembelajaran inti guru hanya menggunakan metode komando dan ceramah, tanpa melakukan demonstrasi terlebih dahulu, sehingga siswa terlihat bingung apa yang harus dilakukan dan bagaimana caranya.

- d. Aspek keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas yang meliputi memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak, membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak, memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan, dan penggunaan media dan alat pembelajaran.

Selain tidak memberikan contoh atau demonstrasi terlebih dahulu kepada siswa, pada kegiatan ini pun guru tidak terlihat memfasilitasi siswa untuk melakukan percobaan dan tidak membimbing secara langsung siswanya untuk melakukan percobaan gerak dasar lari estafet.

- e. Aspek kelima adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar yang mencakup melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, dan melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.

Pada umumnya penilaian dilakukan selama proses hingga akhir pembelajaran berlangsung. Namun pada kesempatan ini guru tidak melakukan hal tersebut, bahkan guru tidak memberikan tes atau evaluasi sama sekali, sehingga tidak dapat diketahui sejauh mana keterampilan siswa terhadap gerak dasar lari estafet.

Ketika pada proses pembelajaran berlangsung, guru kurang aktif terhadap siswa dalam belajar lari estafet sehingga berakibat kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan olahraga atletik khususnya lari estafet. Adapun salah satu contohnya guru tidak memodifikasi jarak dan menerapkan peraturan yang baku sehingga pembelajaran menjadi kaku menggunakan alat dan media pembelajaran pada saat di lapangan sebagai alat bantu siswa dalam belajar gerak dasar lari estafet. Berdasarkan paparan di atas, bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan secara keseluruhan masih sangat kurang dan perlu adanya tindakan.

3. Paparan Data Awal Pelaksanaan Aktivitas Siswa

Tugas peneliti disini adalah mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari estafet. Setelah diteliti ternyata masih banyak yang harus perlu diperbaiki. Permasalahan yang ada pada aktivitas siswa terjadi karena dampak dari perilaku kinerja guru, sehingga kebanyakan siswa tidak memahami betul bagian-bagian dalam melakukan gerakan lari estafet. Saat KBM berlangsung

mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir siswa kurang disiplin, kurang aktif kurang tanggung jawab, dan kurang antusias pada penerapan pembelajaran gerak dasar lari estafet.

Berdasarkan paparan di atas, bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar lari estafet secara keseluruhan masih sangat kurang dan perlu adanya tindakan.

4. Paparan Data Awal Hasil Tes

Pada saat peneliti melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tes lari estafet, ternyata masih perlu diperbaiki. Hasilnya 12 orang siswa kelas III SDN Babakan Hurip terdiri dari 6 siswa orang laki-laki dan 6 orang siswa perempuan tidak menguasainya. Permasalahan pada hasil tes ini terbukti dari tes awal yang diperoleh masing-masing siswa.

Adapun dalam sikap start yang mendapat nilai 1 tidak ada, yang mendapat nilai 2 sebanyak 10 orang, yang mendapat nilai 3 sebanyak 5 orang, dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 4 orang. Dalam sikap lari yang mendapat nilai 1 tidak ada, yang mendapat nilai 2 ada 10 orang, yang mendapat nilai 3 ada 6 orang, dan yang mendapat nilai 4 ada 3 orang. Dalam sikap pemberian dan penerimaan tongkat yang mendapat nilai 1 tidak ada, yang mendapat nilai 2 sebanyak 8 orang, yang mendapat nilai 3 ada 10 orang, dan yang mendapat nilai 4 sebanyak 1 orang. Dalam sikap finish yang mendapat nilai 1 ada 1 orang, yang mendapat nilai 2 ada 7 orang, yang mendapat nilai 3 ada 8 orang, dan yang mendapat nilai 4 ada 3 orang. Permasalahan pada hasil tes ini terbukti dari tes awal yang diperoleh masing-masing siswa. Adapun hasil tes awal sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Tes Awal Lari Estafet SDN Babakan Hurip

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket	
		Start				Lari				Pemberian dan Penerimaan Tongkat				Finish						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Andi R.		√				√					√		√				8	50		√
2.	Andri HA.		√				√					√				√		9	56,25		√
3.	Restu PS.				√			√				√				√		13	81,25	√	
4.	Putri M.		√				√					√				√		8	50		√
5.	Eki A.			√				√				√				√		10	62,50		√
6.	Egi N.		√				√					√				√		10	62,50		√
7.	Nayla SN.			√				√				√				√		12	75	√	
8.	Sintia S.		√				√					√				√		8	50		√
9.	Didin R.				√				√			√					√	15	93,75	√	
10.	Candra AS.		√					√				√				√		11	68,75		√
11.	Gilang SH.			√				√				√					√	13	81,25	√	
12.	Iman W.				√				√			√				√		14	87,50	√	
13.	Sri Mulya		√				√					√				√		9	56,25		√
14.	M. Rifki			√				√				√				√		12	75	√	
15.	Raras N.		√				√					√				√		8	50		√
16.	Selvi S.		√				√					√				√		8	50		√
17.	Andre LN.			√			√					√				√		10	62,50		√
18.	M. Saeful B.				√				√				√				√	15	93,75	√	
19.	Feby Fauzi		√				√					√				√		8	50		√
Jumlah																				7	12
Presentase																				36,84%	63,16%

Berdasarkan tes data awal yang telah dilakukan di atas dapat ditarik kesimpulan dari 19 siswa yang melakukan tes lari estafet hanya 7 siswa atau 36,84% yang memenuhi kriteria atau telah tuntas. Sedangkan 12 siswa atau 63,16% yang tidak memenuhi kriteria atau belum tuntas.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari estafet masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

5. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi pada data awal ini diperoleh dari hasil diskusi tim antara peneliti dengan observer diakhir pembelajaran. Setelah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar lari estafet ternyata hasilnya belum maksimal, artinya sebagian besar siswa kelas III di SDN Babakan Hurip tidak menguasai gerakan lari estafet. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan siklus I. Analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut :

a. Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Data Awal

1) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru penjas tidak memberikan dampak yang optimal kepada siswa dalam proses pembelajaran gerak dasar lari estafet. Akar permasalahan pada perencanaan ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data awal perencanaan.

2) Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus I nanti adalah perencanaan pembelajaran gerak dasar lari estafet harus sistematis. artinya tidak langsung fokus pada teknik dasar. Guru harus mengembangkan alat dan media pembelajaran dengan benda lain selain tongkat seperti botol plastik sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam melakukan gerak dasar lari estafet. Kemudian pada tahap KBM, siswa tidak langsung melakukan lari estafet, tetapi siswa melakukan permainan memindahkan benda, yang mana benda tersebut adalah botol plastik sebagai pengganti tongkat estafet yang akan membuat para

siswa tidak bosan. Pada akhir pembelajaran lari estafet menerapkan evaluasi yang mengacu kepada aspek kognitif, psikomotor dan apektif.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran lari estafet, di mana hasil kegiatan pembelajaran lari estafet siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar lari estafet khususnya penerimaan dan pemberian tongkat setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Peneliti memberi usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan permainan memindahkan benda dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari estafet.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan permainan, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti dan guru menentukan indikator keberhasilan baik proses dan hasil belajar untuk mengukur keberhasilan pencapaian masalah dengan tujuan tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum berhasil.
- 3) Peneliti mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menerapkan permainan memindahkan benda dalam pelaksanaan tindakan.
- 4) Peneliti menyusun alat pengumpul data dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, lembar tes hasil pembelajaran dan pedoman wawancara.
- 5) Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum adanya peningkatan kemampuan siswa.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 22 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti

dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas III SDN Babakan Hurip yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan satu, fokus pembelajaran pada pengenalan permainan memindahkan benda. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus satu sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

- 1) Siswa berbaris untuk melakukan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan presensi yang dipimpin guru
- 3) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.
- 5) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis dipimpin oleh guru.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa melakukan latihan gerakan start
- b) Siswa melakukan latihan start, pemberian tongkat, penerimaan tongkat, gerakan finish.
- c) Siswa melakukan permainan memindahkan benda.
- d) Siswa menyebutkan tahapan lari estafet
- e) Siswa melakukan permainan memindahkan benda secara berkelompok.

3) Kegiatan akhir

- a) Siswa melakukan tes akhir berupa tes praktek lari estafet
- b) Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina.
- c) Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan dari guru.
- d) Siswa dan guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dipelajari.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus 1

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

1.	Kebersihan dan kerapian		√				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis			√				√	
	Jumlah Skor	5							
	Persentase	62,5 %							
	Prosentase Keseluruhan	67 %							

Pada table 4.2 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus I. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan baru mencapai 67 % jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 100 %, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan kegiatan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 62,5%, dan merencanakan prosedur, jenis mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentase yang diperoleh 68,75%, dan merencanakan skenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 65 % dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 75 % dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 62,5% Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria C (cukup) maka di nyatakan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Tabel 4.3

**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I
(Tahap Pelaksanaan)**

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√				√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√				√		
	Jumlah Skor	6							
	Prosentase	75%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				√	
	Jumlah Skor	6							
	Prosentase	75%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan lompat jauh pada pembelajaran		√			√			

	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√		√			
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√				√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√		√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lompat jauh		√			√			
	Jumlah Skor		13						
	Prosentase		65%						
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan		√				√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√				√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√				√	
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√				√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran	√				√			
	Jumlah Skor		15						
	Prosentase		75 %						
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
	Jumlah Skor		6						
	Prosentase		75 %						
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√				√	
	Jumlah Skor		4						
	Prosentase		50 %						
	Prosentase Keseluruhan		69 %						

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator pelaksanaan baru mencapai 69 % jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90 %, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Dapat dideskripsikan kegiatan pra pembelajaran baru mencapai 75% dan membuka pembelajaran baru mencapai 75% dan mengelola inti pembelajaran baru mencapai 65% dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas baru mencapai 75% dan kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 75% dan kesan umum kinerja guru, jenis kegiatan keefektifan proses pembelajaran dan penampilan guru dalam pembelajaran baru mencapai 50%. Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan

denan skala nilai yang ditentukan baru mencapai kriteria C (cukup), maka dinyatakan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada paparan data yang dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu semangat, disiplin, dan kerjasama dalam pelaksanaan siklus I terhadap aktivitas siswa diperoleh data hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Observasi									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Andi R.		√			√			√		6		√	
2	Andri HA.		√			√			√		6		√	
3	Restu PS.	√				√			√		8	√		
4	Putri M.			√		√			√		5		√	
5	Eki A.		√				√			√	4		√	
6	Egi N.	√					√			√	5		√	
7	Nayla SN.	√			√				√		9	√		
8	Sintia S.		√			√				√	6		√	
9	Didin R.	√			√				√		9	√		
10	Candra AS.		√			√				√	6		√	
11	Gilang SH.	√			√				√		9	√		
12	Iman W.			√		√				√	5		√	
13	Sri Mulya		√			√				√	6		√	
14	M. Rifki	√			√				√		9	√		
15	Raras N.		√			√				√	6		√	
16	Selvi S.		√			√				√	6		√	
17	Andre LN.		√			√				√	6		√	
18	M. Saeful B.	√			√				√		9	√		
19	Feby Fauzi			√			√			√	4		√	
Jumlah		7	9	3	5	11	3	6	11	2		6	13	
Prosentase		37%	47%	16%	26%	58%	16%	32%	58%	10%		32%	68%	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat kualifikasi baik (37 %) atau 7 siswa, dan cukup (47 %) atau 9 siswa, dan kurang (16 %) atau 3 siswa. Untuk disiplin dengan kualifikasi baik (26 %) atau 5 siswa, dan cukup (58%) atau 11 siswa, dan kurang (16%) atau 3 siswa.

Untuk aspek kerjasama dengan kualifikasi baik (32 %) atau 6 siswa, dan cukup (58 %) atau 11 siswa, dan kurang (10%) atau 2 siswa.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik, untuk aspek semangat sebanyak 7 siswa (37 %), disiplin sebanyak 5 siswa (26 %), dan kerjasama sebanyak 6 siswa (32 %). Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran lari estafet melalui permainan memindahkan benda sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan lari estafet melalui permainan memindahkan benda. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket	
		Start				Lari				Pemberian dan Penerimaan Tongkat				Finish						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Andi R.		√				√					√		√				8	50		√
2.	Andri HA.		√				√				√					√		9	56,2 5		√
3.	Restu PS.				√		√					√				√		13	81,2 5	√	
4.	Putri M.		√				√				√				√			8	50		√
5.	Eki A.			√			√					√					√	13	81,2 5	√	
6.	Egi N.				√		√					√				√		13	81,2 5	√	
7.	Nayla SN.			√			√					√				√		12	75	√	
8.	Sintia S.		√				√				√				√			8	50		√
9.	Didin R.				√			√				√					√	15	93,7 5	√	

10.	Candra AS.		√				√			√			√		11	68,7 5		√
11.	Gilang SH.			√			√			√			√		13	81,2 5	√	
12.	Iman W.				√			√		√			√		14	87,5 0	√	
13.	Sri Mulya		√			√			√				√		9	56,2 5		√
14.	M. Rifki			√			√			√			√		12	75	√	
15.	Raras N.		√			√			√				√		8	50		√
16.	Selvi S.		√			√			√				√		8	50		√
17.	Andre LN.			√			√			√			√		13	81,2 5	√	
18.	M. Saeful B.				√		√			√			√		15	93,7 5	√	
19.	Feby Fauzi		√			√			√				√		8	50		√
Jumlah																10	9	
Presentase																53 %	47 %	

Dari data pada tabel 4.5 tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan lari estafet melalui permainan memindahkan benda baru 10 siswa dari 19 siswa atau hanya mencapai 53% sehingga diperlukan perbaikan melakukan lari estafet pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel, didapatkan bahwa rata-rata siswa yang sudah memenuhi ketentuan minimal dalam melakukan gerak dasar lari estafet sebanyak 10 siswa (53%) atau naik 16% dari data awal dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan minimal dalam melakukan gerak dasar lari estafet sebanyak 9 siswa (47%) atau turun 17% dari data awal.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan permainan memindahkan benda pada pembelajaran siklus I, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari estafet. Namun demikian masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus II berikutnya.

d. Analisis Siklus 1

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus I dengan menerapkan permainan memindahkan benda pada pembelajaran lari estafet maka peneliti

memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis sebagai berikut adalah sebagai berikut.

1) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100%	62,5 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	100%	68,75 %
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	100%	65 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	100%	75 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%	62,5%
Persentase		100%	66,75%

Dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan pembelajaran mencapai 62,5 %. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 68,5 %. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 65 %. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75 %, dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran 62,5 %. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 66,75 %. Dengan demikian, perencanaan guru pada siklus I ini belum mencapai target yaitu 100 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Analisis Kinerja Guru Siklus I

Tabel 4.7

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	100%	75%
2	Membuka pembelajaran	100%	75%
3	Mengelola inti pembelajaran	100%	65%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	100%	75%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	100%	75%
6	Kesan umum kinerja guru	100%	50%
Persentase		100%	69%

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan hampir semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran, persentase sebesar 75% . Dalam membuka pembelajaran, persentase sebesar 75 %. Dalam mengelola inti pembelajaran 65 %. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas persentase 75 %. Dalam melaksanakan evaluasi dan hasil belajar persentase 75 %, dan kesan umum kinerja guru persentase 50 %. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 69 %, Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru siklus I ini belum mencapai target yaitu 100 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Analisis Aktivitas Siswa siklus I

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Semangat	Disiplin	Kerjasama
Baik	7 siswa (37 %)	5 siswa (26 %)	6 siswa (32 %)
Cukup	9 siswa (47 %)	11 siswa (58 %)	11 siswa (58 %)
Kurang	3 siswa (16 %)	3 siswa (16 %)	2 siswa (10 %)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat kualifikasi baik (37 %) atau 7 siswa, dan cukup (47 %) atau 9 siswa, dan kurang (16 %) atau 3 siswa. Untuk disiplin dengan kualifikasi baik (26 %) atau 5 siswa, dan cukup (58%) atau 11 siswa, dan kurang (16%) atau 3 siswa. Untuk aspek kerjasama dengan kualifikasi baik (32 %) atau 6 siswa, dan cukup (58 %) atau 11 siswa, dan kurang (10%) atau 2 siswa.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik, untuk aspek semangat sebanyak 7 siswa (37 %), disiplin sebanyak 5 siswa (26 %), dan

kerjasama sebanyak 6 siswa (32 %). Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran lari estafet melalui permainan memindahkan benda sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

4) Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

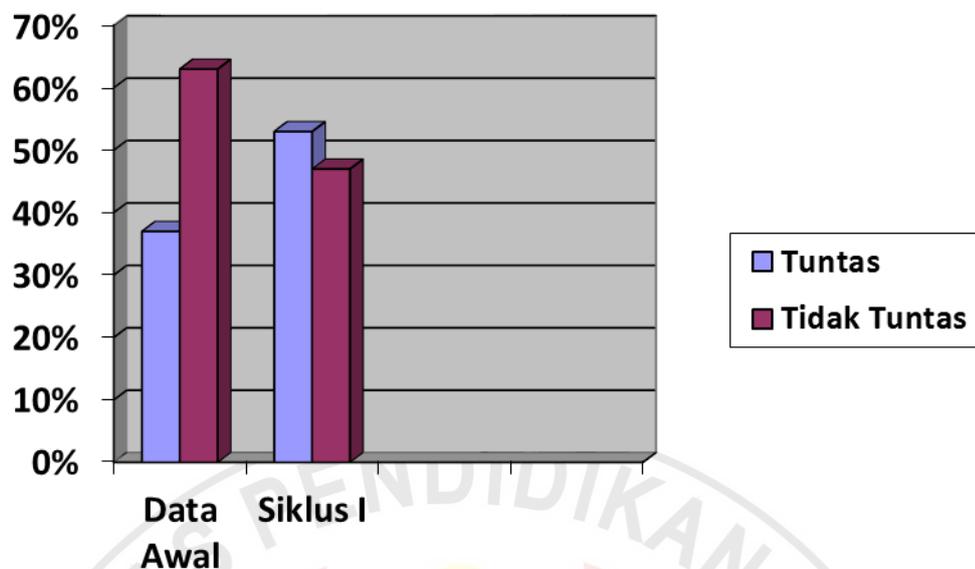
Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan lari estafet, siswa diberikan permainan memindahkan benda dalam pembelajaran. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Lari Estafet Melalui Permainan Memindahkan Benda

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1.	Data awal	19	7	37%	12	63%
2.	Siklus I	19	10	53%	9	47 %

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktik gerak dasar lari estafet didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus I yang terlihat dari tabel 4.9 yang menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai dari data awal 37% atau 7 siswa yang baru memenuhi kriteria ketentuan minimal dan yang belum memenuhi kriteria sebanyak 63% atau 12 siswa. Sedangkan siswa yang sudah tuntas melakukan gerak dasar lari estafet pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 53 % dan siswa yang tidak tuntas melakukan gerak dasar lari estafet sebanyak 9 siswa atau 47%.



Grafik 4.1

Grafik Hasil Tes Lari Estafet Data Awal dan Siklus I

Dilihat dari hasil analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai yaitu ketuntasan siswa 7 atau 37 %, siswa yang tuntas saat data awal dan pada saat pembelajaran siklus I baru mencapai 53 % atau 10 siswa. Sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

e. Refleksi Siklus I

Dari analisis siklus I diatas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran lari estafet melalui permianan memindahkan benda diperlukan perhatian yang lebih banyak dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran lari estafet. Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus II.

- a. Pada tahap perencanaan, guru hendaknya menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar.
- b. Pada tahap perencanaan, guru hendaknya menyesuaikan jenis penilaian dengan kriteria penilaian.

- c. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar pembelajaran gerak dasar lari estafet.
- d. Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa tentang gerak dasar lari estafet. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan siswa dalam mengarahkan gerak dasar lari estafet.
- e. Di kegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektifkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Penggunaan media pembelajaran bisa ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga menantang bagi siswa.
- g. Metode bermain/berlomba bagi siswa sangat membantu dalam mensiasati kejenuhan dalam belajar.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan memindahkan benda, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II supaya mencapai target yang telah ditentukan.

1. Paparan Data Tindakan Siklus II

Data yang diperoleh pada siklus II ini peneliti dapatkan setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I sebelumnya dan kemudian hasil dari refleksi pada siklus I peneliti terapkan pada tindakan siklus II dari mulai refleksi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar yang dilaksanakan pada rabu tanggal 13 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan 08.40. Berikut uraian lebih jelasnya tentang paparan data siklus II.

a. Paparan Data Perencanaan

Paparan data pada perencanaan siklus II ini adalah paparan data dari perbaikan siklus I selanjutnya peneliti dan mitra peneliti merencanakan perbaikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, sekaligus mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran siklus ke I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama siklus I
- 2) Tim peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus II. Dalam rencana pembelajaran siklus II, penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus I.
- 3) Alokasi waktu pembelajaran tetap 2x35 menit mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa botol plastik sebagai modifikasi dari tongkat estafet untuk lebih membuat pembelajaran lari estafet lebih menarik.
- 5) Menyusun format-format observasi dan instrument pengumpul data.
- 6) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang melihat pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II dan tetap mengacu pada instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1).

Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 yang di komando oleh guru.
- 2) Guru menjelaskan materi tentang lari estafet dari mulai gerakan start, pemberian tongkat, penerimaan tongkat dan gerakan finish.
- 3) Guru mendemonstrasikan materi lari estafet dengan cara ceramah dan memberikan contoh tentang gerakan-gerakan yang akan dilakukan
- 2) Membagi siswa ke dalam 4 kelompok, perempuan dan laki-laki disatukan. Cara membagi kelompoknya dengan ditunjuk oleh guru, agar memudahkan guru untuk memantaunya.

- 3) Guru membawa siswa pada materi lari estafet dengan cara ceramah dan guru memberikan demonstrasi lari estafet, agar siswa bisa melihat dengan jelas cara yang benar tentang cara melakukan gerakan lari estafet.
- 4) Setiap kelompok di berikan kesempatan yang sama untuk melakukan praktek lari estafet dengan panduan dari guru.
- 5) Siswa melakukan gerakan pemberian tongkat sebanyak 2 kali dan melakukan penerimaan tongkat sebanyak 2 kali.
- 6) Guru mendorong siswa untuk melakukan tahap merangkai gerakan yang sudah di pelajari seperti gerakan start, pemberian tongkat, penerimaan tongkat dan gerakan finish.
- 7) *Post test* lari estafet secara berkelompok sebanyak 4 orang tiap kelompoknya.

Setelah dilaksanakannya perencanaan siklus II di atas, didapatkan hasil observasi perencanaan tindakan siklus II dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 4. di bawah ini.

Tabel 4.10
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II
(Tahap Perencanaan)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang diamati				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	5. Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
	6. Kejelasan Rumusan		√				√		
	7. Kejelasan Cukupan Rumusan		√				√		
	8. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
	Jumlah Skor	13							
	Persentase	61,2%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	5. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√				√		
	6. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
	7. Memilih sumber belajar	√				√			
	8. Memilih metode pembelajaran		√				√		
	Jumlah Skor	13							
	Persentase	81,2 %							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	6. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
	7. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
	8. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
	9. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√				√		

	10. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√				√		
	Jumlah Skor	18							
	Persentase	90 %							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	4. Menentukan proses dan jenis penilaian	√				√			
	5. Membuat alat penilaian	√				√			
	6. Menentukan kriteria penilaian	√				√			
	Jumlah Skor	13							
	Persentase	100%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	3. Kebersihan dan kerapian		√				√		
	4. Penggunaan bahasa tulis	√				√			
	Jumlah Skor	7							
	Persentase	87,5 %							
	Prosentase Keseluruhan	87,98 %							

Hasil observasi perencanaan di atas pada tabel 4.10 pada pemaparan siklus II ini mengalami kenaikan yang tidak signifikan dari siklus I. Karena peneliti tidak banyak merubah perencanaan yang telah dibuat, peneliti hanya menambahkan beberapa aktivitas gerak pada kegiatan inti dan format penilainya. Aspek yang mengalami kenaikan pada perencanaan siklus II ini hanya merencanakan skenario kegiatan pembelajaran pada poin C dan merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pada poin D.

persentase siklus II lebih jelasnya bisa diuraikan seperti ini. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan baru mencapai 87,98% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 100%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan kegiatan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 81,2%, dan merencanakan prosedur, jenis mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentase yang diperoleh 81,2%, dan merencanakan skenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 90% dan menyiapkan alat penilaian sudah mencapai 100% dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 87,5%. Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 100% maka peneliti inginkan ada peningkatan pada siklus selanjutnya.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru

Data pelaksanaan kinerja guru dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan 08.40 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas III SDN Babakan Hurip sebanyak 19 siswa. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti masih dibantu oleh guru penjaskes yang bertindak sebagai mitra peneliti dan observer. Fokus pembelajaran pada siklus II ini adalah pada kekurangan yang terjadi pada siklus I yang telah direfleksikan pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini bercermin terhadap perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dan siklus II ini adalah sebagai bentuk refleksi dari siklus I yang mana banyak sekali kekurangannya, dengan adanya refleksi ini adalah untuk memperbaiki pelaksanaan selanjutnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini bisa dilihat sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Tahap Pendahuluan

Dalam kegiatan ini.

- (1) Siswa dibariskan menjadi empat barisan ke belakang dengan disatukan perempuan dan laki-laki. Agar memudahkan siswa melihat dan mendengarkan instruksi dari guru.
- (2) Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.
- (3) Memimpin siswa berdoa dengan komando ada di guru.
- (4) Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 yang di komandoi oleh guru.

b) Tahap Orientasi

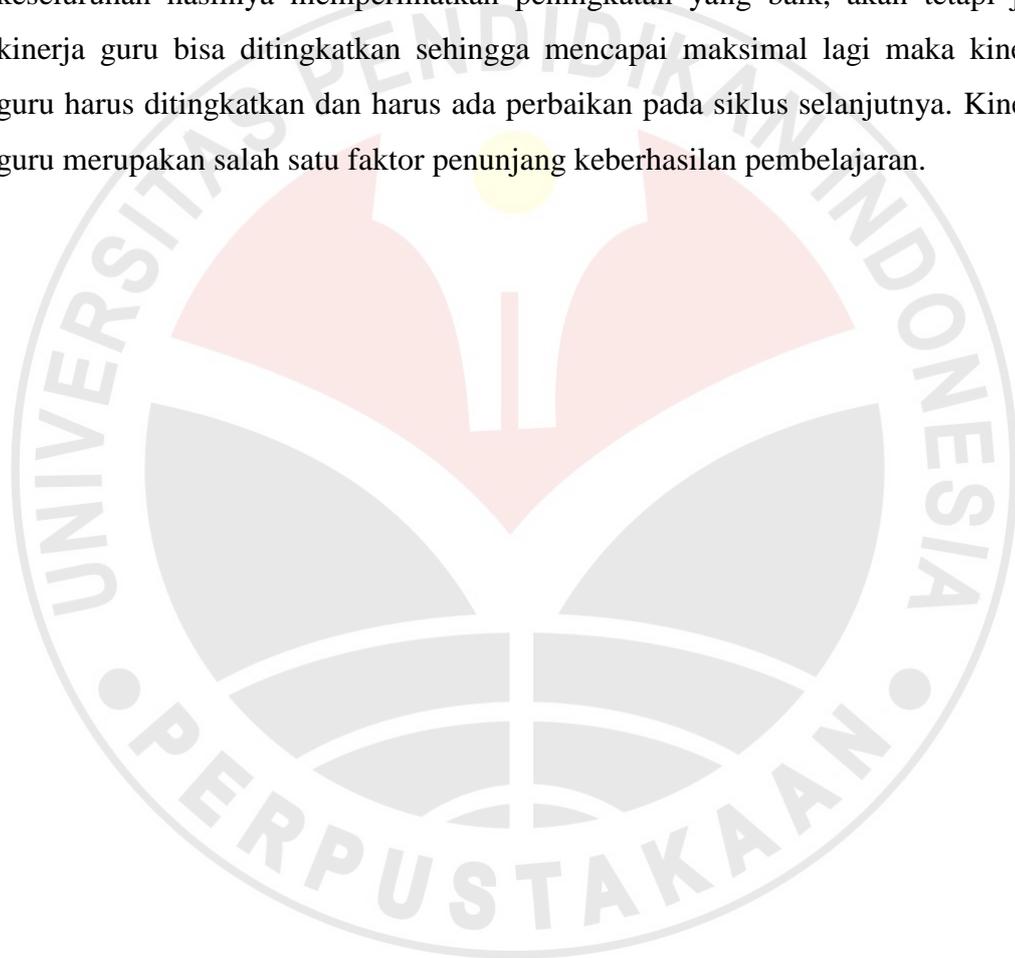
- (1) Menjelaskan materi tentang lompat jauh gaya jongkok dari mulai gerakan awalan, tolakan, melayang dan mendarat.
- (2) Mendemonstrasikan materi lompat jauh gaya jongkok dengan cara ceramah dan memberikan contoh tentang gerakan-gerakan dilakukan.

Catatan lapangan pada saat kegiatan awal pembelajaran yaitu yang pertama sudah ada kemajuan pada aktivitas siswa pada kegiatan ini seperti sudah siapnya siswa yang mau mengikuti pembelajaran olahraga dan sudah berkurangnya siswa yang mengobrol dan bercanda pada saat guru membariskan dan memimpin

A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media	√				√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√				√			
JUMLAH A		8							
PERSENTASE %		100%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
JUMLAH B		8							
PERSENTASE %		100%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	√				√			
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√				√		
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek	√				√			
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa	√				√			
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak	√				√			
JUMLAH C		19							
PERSENTASE %		95 %							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan	√				√			
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak	√				√			
3.	Membangbing siswa melakukan gerak dan aktivitas	√				√			
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan		√				√		
5.	Pengunaan media dan alat pembelajaran	√				√			
JUMLAH D		19							
PERSENTASE %		95 %							
E	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√				√			
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
JUMLAH E		8							
PERSENTASE %		100%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran	√				√			
2.	Penampilan guru pada pembelajaran		√				√		
JUMLAH F		7							
PERSENTASE %		87,5 %							
SKOR TOTAL IPKG 2		94,17 %							

Berdasarkan data tabel 4.11 maka didapatkan hasil persentasi pelaksanaan pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I walaupun kenaikan ini tidak

terlalu signifikan, pada data pelaksanaan tabel 4.11 aspek melakukan evaluasi proses dan hasil serta membuka pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 100%. Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru sudah mencapai 94,17 % jadi belum sampai pada target yang ditetapkan, yaitu 100%. Dapat dideskripsikan, bahwa aspek yang belum mencapai target adalah mengelola inti pembelajaran mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas kesan umum kinerja guru atau calon guru. Walaupun secara keseluruhan hasilnya memperlihatkan peningkatan yang baik, akan tetapi jika kinerja guru bisa ditingkatkan sehingga mencapai maksimal lagi maka kinerja guru harus ditingkatkan dan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya. Kinerja guru merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran.



c. Paparan Data Aktivitas Siswa

Data pelaksanaan aktivitas siswa didapatkan setelah peneliti melakukan tindakan siklus II, yang mana pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II ini adalah hasil dari refleksi siklus I sebelumnya. Pada siklus II ini aktivitas siswa sudah mulai meningkat dibandingkan pada siklus I sebelumnya. Contoh kecilnya pada siklus I siswa masih banyak yang mengobrol dan bercanda dan setelah melakukan kegiatan aktivitas gerak yang lain siswa sangat sulit sekali untuk dikondisikan tetapi setelah semua itu direfleksi pada siklus II aktivitas siswa mengalami perubahan yang sangat signifikan terutama perubahan pada sikap dan tingkah lakunya.

Adapun yang harus di perbaiki pada siklus selanjutnya yaitu pada saat tes akhir lari estafet masih ada siswa yang belum menguasai teknik pemberian dan penerimaan tongkat. Maka hal inilah yang harus direfleksi pada siklus selanjutnya agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Adapun hasil tabel pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat di tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Observasi									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Andi R.	√			√			√			9	√		
2	Andri HA.	√			√			√			9	√		
3	Restu PS.	√			√			√			9	√		
4	Putri M.			√		√			√		5		√	
5	Eki A.		√			√				√	5		√	
6	Egi N.	√					√			√	5		√	
7	Nayla SN.	√			√			√			9	√		
8	Sintia S.	√				√		√			9	√		
9	Didin R.	√			√			√			9	√		
10	Candra AS.		√		√				√		7	√		
11	Gilang SH.	√			√			√			9	√		
12	Iman W.			√		√		√			6		√	
13	Sri Mulya		√			√			√		6		√	
14	M. Rifki	√			√			√			9	√		
15	Raras N.	√				√		√			8	√		
16	Selvi S.		√		√				√		7	√		
17	Andre LN.		√		√			√			8	√		
18	M. Saeful B.	√			√			√			9	√		
19	Feby Fauzi		√				√		√		5		√	

Jumlah	11	6	2	11	6	2	12	5	2		13	6	
Prosentase											68 %	32 %	

Tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus II aktivitas siswa mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I walaupun kenaikan tersebut tidak signifikan dari siklus I nya. Siswa yang mendapatkan tafsiran baik (B) meningkat dari siklus I sebanyak 7 orang pada siklus II menjadi 13 orang sedangkan yang mendapatkan tafsiran cukup (C) pada siklus ke II menurun menjadi enam orang dibandingkan pada siklus I yang berjumlah 13 orang dan tidak ada siswa yang mendapat tafsiran kurang (K) pada siklus II ini.

Dari data yang dipaparkan di atas pada pelaksanaan aktivitas siswa belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti yaitu 100%. Jadi pada kegiatan pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II ini belum optimal maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya agar bisa mencapai target yang sudah direncanakan oleh peneliti.

d. Paparan Data Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar atletik lari estafet pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I, data hasil belajar ini dilaksanakan pada siklus II setelah siswa mendapat perlakuan pada metode pembelajarannya dan siklus II ini sendiri adalah hasil analisis dan refleksi pada siklus I sebelumnya. Metode yang diterapkan pada perlakuan penelitian ini adalah metode permainan memindahkan benda yang peneliti terapkan dalam perencanaan pembelajaran sehingga ada perubahan pada hasil belajar lari estafet pada siswa kelas III SDN Babakan Hurip.

Data hasil belajar atletik lari estafet siswa kelas III peneliti peroleh setelah peneliti melakukan tes lari estafet pada akhir perlakuan siklus II, tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah mendapatkan perlakuan pada siklus II dengan penerapan metode permainan memindahkan benda pada proses pembelajarannya. Data hasil tes lari estafet ini bisa dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket	
		Start				Lari				Pemberian dan Penerimaan Tongkat				Finish						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Andi R.			√				√				√				√		12	75	√	
2.	Andri HA.			√					√			√				√		13	81,2 5	√	
3.	Restu PS.				√			√				√				√		13	81,2 5	√	
4.	Putri M.			√			√					√			√			10	62,5		√
5.	Eki A.			√				√				√					√	13	81,2 5	√	
6.	Egi N.				√			√				√				√		13	81,2 5	√	
7.	Nayla SN.			√				√				√				√		12	75	√	
8.	Sintia S.		√				√					√			√			9	56,2 5		√
9.	Didin R.				√				√			√					√	15	93,7 5	√	
10.	Candra AS.			√				√				√					√	13	81,2 5	√	
11.	Gilang SH.			√				√				√					√	13	81,2 5	√	
12.	Iman W.				√				√			√				√		14	87,5 0	√	
13.	Sri Mulya			√				√				√				√		12	75	√	
14.	M. Rifki			√				√				√				√		12	75	√	
15.	Raras N.			√				√				√				√		12	75	√	
16.	Selvi S.		√				√				√				√			9	56,2 5		√
17.	Andre LN.			√				√				√				√		13	81,2 5	√	
18.	M. Saeful B.				√			√					√				√	15	93,7 5	√	
19.	Feby Fauzi		√				√				√				√			8	50		√
Jumlah																				15	4
Presentase																				79 %	21 %

Dari data tabel 4.13 di atas tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan lari melalui permainan memindahkan benda dengan pernyataan-pernyataan yang dijawab siswa menggunakan gerakan pada siklus II ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat pada tabel di atas siswa yang tuntas mencapai 15 siswa dengan persentase 79% dan yang tidak tuntas yaitu 4 siswa dengan persentase 21%.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode permainan memindahkan benda melalui pernyataan-pernyataan dari guru yang dijawab siswa dengan gerakan pada siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan lari estafet. Apabila dibandingkan antara siklus I dan siklus II, siklus II mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa tetapi secara keseluruhan siklus II ini belum mencapai target yang direncanakan oleh peneliti, maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

e. Analisis Siklus II

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus II dengan menerapkan permainan memindahkan benda pada pembelajaran lari estafet maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis sebagai berikut adalah sebagai berikut.

5) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus II

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100%	61,2 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	100%	81,2 %
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	100%	90 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	100%	100 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%	87%
Persentase		100%	87,98%

Dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan pembelajaran mencapai 61,2 %. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 81,2 %. Dalam merencanakan skenario kegiatan

pembelajaran 90 %. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 100 %, dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran 87 %. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 87,98 %. Dengan demikian, perencanaan guru pada siklus I ini belum mencapai target yaitu 100 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

6) Analisis Kinerja Guru Siklus I

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase
Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	100%	100%
2	Membuka pembelajaran	100%	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	100%	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	100%	75%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	100%	100%
6	Kesan umum kinerja guru	100%	87%
Persentase		100%	94,17%

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan hampir semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran, persentase sebesar 100 % . Dalam membuka pembelajaran, persentase sebesar 100 %. Dalam mengelola inti pembelajaran 95 %. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas persentase 75 %. Dalam melaksanakan evaluasi dan hasil belajar persentase 100 %, dan kesan umum kinerja guru persentase 87 %. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 94,1 %, Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru siklus I ini belum mencapai target yaitu 100 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

7) Analisis Aktivitas Siswa siklus I

Tabel 4.16

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Semangat	Disiplin	Kerjasama
Baik	11 siswa (58 %)	11 siswa (58 %)	12 siswa (63 %)
Cukup	6 siswa (32 %)	6 siswa (32 %)	5 siswa (27%)
Kurang	2 siswa (10 %)	2 siswa (10 %)	2 siswa (10 %)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat kualifikasi baik (58 %) atau 11 siswa, dan cukup (32 %) atau 6 siswa, dan kurang (10 %) atau 2 siswa. Untuk disiplin dengan kualifikasi baik (58 %) atau 11 siswa, dan cukup (32%) atau 6 siswa, dan kurang (10%) atau 2 siswa. Untuk aspek kerjasama dengan kualifikasi baik (63 %) atau 12 siswa, dan cukup (27 %) atau 5 siswa, dan kurang (10%) atau 2 siswa.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik, untuk aspek semangat sebanyak 11 siswa (58 %), disiplin sebanyak 11 siswa (58 %), dan kerjasama sebanyak 12 siswa (63 %). Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran lari estafet melalui permainan memindahkan benda sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

8) Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan lari estafet, siswa diberikan permainan memindahkan benda dalam pembelajaran. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada
Pembelajaran Lari Estafet Melalui Permainan Memindahkan Benda

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1.	Data awal	19	7	37%	12	63%
2.	Siklus I	19	10	53%	9	47 %
3.	Siklus II	19	15	79%	4	21 %

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktik gerak dasar lari estafet didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus I yang terlihat dari tabel 4.9 yang menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai dari data awal 37% atau 7 siswa yang baru memenuhi kriteria ketentuan minimal dan yang belum memenuhi kriteria sebanyak 63% atau 12 siswa. Sedangkan siswa yang sudah tuntas melakukan gerak dasar lari estafet pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 53 % dan siswa yang tidak tuntas melakukan gerak dasar lari estafet sebanyak 9 siswa atau 47%. Selanjutnya siswa yang sudah tuntas melakukan gerak dasar lari estafet pada siklus II sebanyak 15 siswa atau 79 % dan siswa yang belum tuntas melakukan gerak dasar lari estafet sebanyak 4 orang siswa atau 21 %.

Dilihat dari hasil analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai yaitu ketuntasan siswa 7 atau 37 %, siswa yang tuntas saat data awal dan pada saat pembelajaran siklus I baru mencapai 53 % atau 10 siswa. Sedangkan pada pembelajaran siklus II siswa yang mencapai ketuntasan ada sebanyak 15 siswa atau 79 %. Sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

f. Refleksi Siklus II

Dari analisis siklus II diatas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran lari estafet melalui permainan memindahkan benda diperlukan perhatian yang lebih banyak dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan

langsung dengan kegiatan pembelajaran lari estafet. Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus III.

- a. Pada tahap perencanaan, guru hendaknya menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar.
- b. Pada tahap perencanaan, guru hendaknya menyesuaikan jenis penilaian dengan kriteria penilaian.
- c. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar pembelajaran gerak dasar lari estafet.
- d. Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa tentang gerak dasar lari estafet. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan siswa dalam mengarahkan gerak dasar lari estafet.
- e. Pada kegiatan inti guru harus lebih bervariasi dalam melakukan permainan memindahkan benda supaya siswa tidak jenuh dan tidak bosan.
- f. Di kegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektifkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Penggunaan media pembelajaran bisa ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga menantang bagi siswa.
- g. Metode bermain/berlomba bagi siswa sangat membantu dalam mensiasati kejenuhan dalam belajar.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan memindahkan benda, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III supaya mencapai target yang telah ditentukan.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Paparan data siklus III ini peneliti dapatkan setelah melakukan perlakuan terhadap penelitian yang menerapkan permainan memindahkan benda pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya. Siklus III ini dilaksanakan setelah mendapatkan referensi dari siklus II yang mana siklus II ini masih banyak sekali kekurangannya maka siklus III ini adalah sebagai penyempurnaan dari siklus II, siklus III ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan 08.40. Paparan selengkapnya tentang siklus III akan dijelaskan secara terperinci yaitu sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Setelah melakukan refleksi pada siklus II, hasil perencanaan sudah cukup bagus walaupun ada beberapa yang harus diperbaiki. Maka oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari estafet. Pada siklus III ini indikator yang akan dicapai masih sama dengan indikator pada siklus I dan II, yaitu melakukan gerak dasar lari estafet yang terdiri dari gerakan start, lari, pemberian tongkat, penerimaan tongkat, dan gerakan finish .

Pada siklus III, pembelajaran tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan permainan memindahkan benda dan dilanjutkan dengan tes praktik masing-masing siswa. Pelaksanaan pembelajaran sama dengan pembelajaran siklus I dan II dengan bantuan modifikasi tongkat estafet. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama siklus II
- 2) Tim peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus II. Dalam rencana pembelajaran siklus III, penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus II.
- 3) Alokasi waktu pembelajaran tetap 2 x 35 menit mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa botol plastik sebagai modifikasi dari tongkat estafet untuk memudahkan siswa mengembangkan gerakan yang sudah dipelajarinya sesuai dengan yang di harapkan.

- 5) Menyusun format-format observasi dan instrument pengumpul data.
- 6) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus III yang melihat pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus III dan tetap mengacu pada instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1).

Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus III sebagai berikut:

- a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan kebelakang dengan disatukan perempuan dan laki-laki. Agar memudahkan siswa melihat dan mendengarkan intruksi dari guru.
- b) Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.
- c) Memimpin siswa berdoa dengan komando ada di guru.
- d) Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 yang di komandoi oleh guru.
- e) Menjelaskan materi tentang lari estafet yang terdiri dari gerakan start, lari, pemberian tongkat, penerimaan tongkat, dan gerakan finish.
- f) Mendemonstrasikan materi lari estafet dengan cara ceramah dan memberikan contoh tentang gerakan-gerakan dilakukan.
- g) Siswa di bagi menjadi 2 kelompok, perempuan dan laki-laki disatukan. Cara membagi kelompoknya dengan ditunjuk oleh guru, agar memudahkan guru untuk memantaunya.
- h) Tiap kelompok terdiri dari 10 siswa dan 9 siswa.
- i) Tiap kelompok diberi satu botol plastik sebagai pengganti tongkat estafet.
- j) Setiap kelompok berbaris membentuk satu banjar.
- k) Setiap kelompok berlari-lari kecil secara berkelompok sambil memindahkan botol plastik dari siswa yang paling belakang sampai ke yang paling depan.
- l) Setiap kelompok selanjutnya berbalik badan dan melakukan permainan memindahkan benda dari siswa yang paling belakang ke yang paling depan.
- m) Selanjutnya setiap kelompok berlari bersama kelompoknya sambil memindahkan botol plastik dari siswa yang paling belakang ke yang paling depan.
- n) Kemudian tiap kelompok berbalik badan dan melakukan permainan memindahkan benda lagi dari yang paling belakang ke yang paling depan.

- o) Guru mendorong siswa untuk melakukan tahap merangkai gerakan yang sudah di pelajari seperti gerakan start, lari, pemberian tongkat, penerimaan tongkat, dan gerakan finish.
- p) *Post test* gerakan dasar lari estafet

Setelah dilaksanakannya perencanaan siklus III di atas, didapatkan hasil observasi perencanaan tindakan siklus III dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.18.



Tabel 4.18
Data Hasil Observasi Perencanaan Siklus III
(Tahap Perencanaan)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	S B	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√				√			
2.	Kejelasan rumusan	√				√			
3.	Kejelasan cakupan rumusan	√				√			
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
JUMLAH A		16							
PERSENTASE %		100 %							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				√			
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√				√			
3.	Memilih sumber belajar	√				√			
4.	Memilih metode pembelajaran	√				√			
JUMLAH B		16							
PERSENTASE %		100%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	√				√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√				√			
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik	√				√			
JUMLAH C		20							
PERSENTASE %		100 %							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian	√				√			
2.	Membuat alat penilaian	√				√			
3.	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
JUMLAH D		12							
PERSENTASE %		100 %							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapihan	√				√			
2.	Penggunaan bahasa tulis	√				√			
JUMLAH E		8							
PERSENTASE %		100 %							
SKOR TOTAL IPKG 1						<u>100</u>			

Persentase yang didapat pada hasil observasi perencanaan tindakan dalam komponen rencana pembelajaran perumusan tujuan pembelajaran adalah 100%.

Komponen mengembangkan dan mengelola dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran adalah 100%. Untuk komponen merencanakan skenario kegiatan pembelajaran adalah 100%. Untuk komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian adalah 100%. Dan untuk komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran adalah 100%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 100% dan sudah mencapaitarget yang peneliti tetapkan yaitu 100%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

b. Paparan Data Pelaksanaan

Data pelaksanaan kinerja guru dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan 08.40 yang diikuti oleh siswa kelas III SDN Babakan Hurip sebanyak 19 siswa, terdiri dari 7 perempuan dan 12 laki-laki. Fokus pembelajaran pada siklus III ini adalah memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus II yang telah direfleksi pada siklus III.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Tahap Pendahuluan

Dalam kegiatan ini:

1. Siswa dibariskan menjadi empat barisan kebelakang dengan disatukan perempuan dan laki-laki. Agar memudahkan siswa melihat dan mendengarkan intruksi dari guru.
2. Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.
3. Memimpin siswa berdoa dengan komando ada di guru.
4. Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 yang di komandoi oleh guru.
5. Siswa melakukan permainan hitam hijau.

b) Tahap Orientasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- (5) Menjelaskan materi tentang lari estafet mulai dari gerakan start, lari, pemberian tongkat, penerimaan tongkat, gerakan finish.
- (6) Mendemonstrasikan materi lari estafet dengan cara ceramah dan memberikan contoh tentang gerakan-gerakan dilakukan.

Catatan lapangan yang terjadi selama kegiatan awal ini hanya ada satu sampai dua orang yang bercanda tetapi hal ini tidak mengganggu pada kegiatan belajar mengajar dan kemajuan pada kegiatan awal ini siswa sudah banyak aktif dalam aktivitas pembelajaran terutama dalam kegiatan pemanasan hal ini terlihat dari antusias siswa dalam membantu menghitung dengan kompak dalam kegiatan pemanasan.

4) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru dan siswa:

c) Tahap Inti

- (1) Siswa di bagi menjadi dua kelompok, perempuan dan laki-laki disatukan. Cara membagi kelompoknya dengan ditunjuk oleh guru, agar memudahkan guru untuk memantaunya.
- (2) Siswa melakukan permainan memindahkan benda secara berkelompok sambil berlari-lari kecil dari siswa yang paling belakang sampai ke depan
- (3) Setiap siswa di berikan kesempatan yang sama untuk melakukan gerakan pemberian tongkat dan penerimaan tongkat.

d) Tahap Ekspansi

- (4) Guru mendorong siswa untuk mengembangkan gerakan yang sudah didapatkan dengan bantuan botol plastik sebagai modifikasi dari tongkat estafet secara berkelompok.

e) Tahapan Pariansi

- (5) Siswa mengembangkan gerakan-gerakan lari estafet dengan menggunakan botol plastik dan dilakukan berulang-ulang sampai anak-anak bisa melakukan gerakan pemberian dan penerimaan tongkat dengan benar.

f) Tahap Merangkai

- (6) Guru mendorong siswa untuk melakukan tahap merangkai gerakan yang sudah di pelajari seperti gerakan start, lari, pemberian tongkat, penerimaan

tingkat, dan finish secara berkelompok yang terdiri dari 4 orang tiap kelompoknya.

Catatan lapangan pada kegiatan inti siklus III ini yaitu tidak ada kegiatan siswa yang mengganggu terhadap pembelajaran berlangsung, tetapi pada kegiatan inti ini siswa cepat sekali mengerti apa yang di intruksikan oleh guru dan siswa pun mudah untuk dikondisikan pada saat pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

5) Kegiatan akhir

- 1) *Post test* gerakan dasar lari estafet secara berkelompok.
- 2) Siswa dikumpulkan dan guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan lari estafet yang telah dipelajari.
- 3) *Refleksi*
- 4) Siswa langsung dibubarkan untuk istirahat.

Catatan lapangan pada kegiatan akhir ini tidak adanya siswa yang tidak lulus dan semua siswa sudah bisa melakukan gerak dasar lari estafet dengan benar. Dan juga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Tabel 4.19
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus III
(Tahap Pelaksanaan)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media	√				√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√				√			
JUMLAH A		8							
PERSENTASE %		100%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
JUMLAH B		8							
PERSENTASE %		100%							
C.	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	√				√			
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak	√				√			
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek	√				√			
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa	√				√			
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak	√				√			
JUMLAH C		20							
PERSENTASE %		100 %							

D.	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan	√				√			
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak	√				√			
3.	Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas	√				√			
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√				√			
JUMLAH D		20							
PERSENTASE %		100 %							
E.	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√				√			
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
JUMLAH E		8							
PERSENTASE %		100%							
F.	KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran	√				√			
2.	Penampilan guru pada pembelajaran	√				√			
JUMLAH F		8							
PERSENTASE %		100 %							
SKOR TOTAL IPKG 2		<u>100</u>							

Berdasarkan table 4.19 tentang kinerja guru pada bagian pelaksanaan, selama proses pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan memindahkan benda adalah mengacu pada 6 aspek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data pada table 4.19 dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran dan hasil yang dicapai adalah 100%, ini artinya semua indikator telah dicapai dan mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti.

Untuk aspek yang kedua adalah membuka pembelajaran, dan dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai dengan hasil 100%. Selanjutnya pada aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, dengan semua indikator yang telah dicapai dengan hasil 100%. Kemudian aspek yang keempat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas dengan indikator yang telah dicapai dengan hasil 100%. Dan aspek yang kelima adalah pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan

memindahkan benda hasil yang dicapai adalah 100%, maka semua indikator telah tercapai dan memenuhi target.

Serta aspek yang keenam adalah kesan umum kinerja guru, semua indikator telah tercapai, dan hasil yang dicapai adalah 100%. Dan semua indikator telah tercapai. Dengan demikian persentase total pada kinerja guru siklus III adalah 100%.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa

Paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus III ini adalah hasil refleksi dari siklus II. Pelaksanaan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan memindahkan benda dan aktivitas siswa pada siklus III ini sudah sangat baik ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran berlangsung salah satunya adalah siswa cepat merespon perintah dari guru dan sudah berkurangnya aktivitas siswa yang bercanda dan mengobrol yang mengganggu pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Observasi									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Andi R.	√			√			√			9	√		
2	Andri HA.	√			√			√			9	√		
3	Restu PS.	√			√			√			9	√		
4	Putri M.			√		√			√		5		√	
5	Eki A.		√			√		√			7	√		
6	Egi N.	√				√			√		7	√		
7	Nayla SN.	√			√			√			9	√		
8	Sintia S.	√				√		√			9	√		
9	Didin R.	√			√			√			9	√		
10	Candra AS.		√		√				√		7	√		
11	Gilang SH.	√			√			√			9	√		
12	Iman W.	√				√		√			8	√		
13	Sri Mulya		√			√		√			7	√		
14	M. Rifki	√			√			√			9	√		
15	Raras N.	√				√		√			8	√		
16	Selvi S.		√		√				√		7	√		
17	Andre LN.		√		√			√			8	√		
18	M. Saeful B.	√			√			√			9	√		
19	Feby Fauzi		√				√		√		5		√	
Jumlah		12	6	1	11	7	1	14	5	0		17	2	0

Prosentase												89 %	11 %	
------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------	---------	--

Pada table 20 bisa dilihat bahwa aktivitas siswa dari jumlah 19 orang yang mencapai kategori baik (B) mencapai 17 siswa, dua orang berkategori cukup (C), dan tidak ada yang siswa yang berkategori kurang (K). Hal itu menandakan bahwa pada siklus tiga ini seluruh siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan sudah memenuhi target.

d. Paparan Data Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar lari estafet pada siklus III ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I dan siklus II, data hasil belajar ini dilaksanakan pada siklus III setelah siswa mendapat perlakuan pada model pembelajarannya dan siklus III ini sendiri adalah hasil analisis dan refleksi pada siklus II sebelumnya.

Data hasil belajar lari estafet siswa kelas III peneliti peroleh setelah peneliti melakukan tes lari estafet pada akhir pelaksanaan siklus III, tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah mendapatkan perlakuan pada siklus III dengan penerapan permainan memindahkan benda pada proses pembelajarannya. Data hasil lari estafet ini bisa dilihat pada tabel 4.21

Tabel 4.21
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket	
		Start				Lari				Pemberian dan Penerimaan Tongkat				Finish						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Andi R.			√				√				√				√		12	75	√	
2.	Andri HA.			√					√			√				√		13	81,25	√	
3.	Restu PS.				√			√				√				√		13	81,25	√	
4.	Putri M.			√				√				√				√		12	75		
5.	Eki A.			√				√				√					√	13	81,25	√	
6.	Egi N.				√			√				√				√		13	81,25	√	
7.	Nayla SN.			√				√				√				√		12	75	√	
8.	Sintia S.			√				√				√				√		12	75	√	
9.	Didin R.				√				√			√					√	15	93,75	√	
10.	Candra AS.			√				√				√					√	13	81,25	√	
11.	Gilang SH.			√				√				√					√	13	81,25	√	
12.	Iman W.				√				√			√				√		14	87,50	√	
13.	Sri Mulya			√				√				√				√		12	75	√	
14.	M. Rifki			√				√				√				√		12	75	√	
15.	Raras N.			√				√				√				√		12	75	√	
16.	Selvi S.			√				√				√				√		12	75	√	
17.	Andre LN.			√					√			√				√		13	81,25	√	
18.	M. Saeful B.				√				√				√				√	15	93,75	√	
19.	Feby Fauzi			√				√				√				√		12	75	√	
Jumlah																				19	0
Presentase																				100%	0

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.21, didapatkan bahwa skor persentase mencapai 100% hal ini mengalami peningkatan sebesar 21% dari siklus II. Sedangkan siswa tuntas melakukan gerak dasar senam guling depan adalah sebanyak 19 siswa, dan tidak ada siswa yang masih tidak tuntas melakukan gerak dasar lari estafet.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan memindahkan benda berhasil, ini terlihat dari sudah banyak siswa yang tuntas pada tes akhir lari estafet. Maka dengan demikian penelitian tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena target telah tercapai pada siklus III ini.

e. Analisis siklus III

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus III dengan menerapkan permainan memindahkan benda pada pembelajaran gerak dasar lari estafet, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis siklus III sebagai berikut.

1) Analisis siklus III

a) Analisis perencanaan siklus III

Paparan analisis data hasil perencanaan yang disiapkan peneliti pada siklus ke III. Berdasarkan tabel 4.18 tentang analisis data perencanaan pembelajaran siklus ke III ketuntasan tercapai yaitu 100%, persentase ini dilihat dari hasil perencanaan yang telah disiapkan oleh peneliti semaksimal mungkin dan memperbaiki hal-hal yang kurang pada pembelajaran siklus II setelah dilakukan refleksi.

Dalam kegiatan awal apersepsi dilakukan secara optimal dengan memberikan pertanyaan menarik dan petunjuk pelaksanaan yang jelas, dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat untuk belajar gerak dasar lari estafet.

Adapun perolehan hasil perencanaan perencanaan kinerja guru dapat di lihat pada tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22

Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Siklus III

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Siklus III	Target
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100%	100%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	100%	100%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	100%	100%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	100%	100%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%	100%
Persentase		100%	100%

Dari tabel 4.22 dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 100% dan sudah mencapai target yang peneliti tetapkan yaitu 100%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

b) Analisis pelaksanaan Siklus III

Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke III, guru mengamati pelaksanaan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu banyak sekali kemajuan yang terjadi terutama aktivitas siswa, siswa cepat merespon dan melaksanakan kegiatan gerak yang diperintahkan oleh guru walaupun ada beberapa siswa yang suka bercanda dan mengobrol tetapi hal ini tidak mengganggu terhadap aktivitas belajar mengajar.

Adapun hasil rekapitulasi nilai pelaksanaan siklus III bisa dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Siklus III

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Siklus III	Target
1	Pra pembelajaran	100%	100%
2	Membuka pembelajaran	100%	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	100%	100%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	100%	100%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	100%	100%

6	Kesan umum kinerja guru	100%	100%
Persentase		100%	100%

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa pelaksanaan siklus III ini sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Sudah tercapainya pelaksanaan kinerja guru di atas maka tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

c) Analisis aktivitas siswa

Seperti yang telah dipaparkan dalam pemaparan aktivitas siswa di atas bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lari estafet siklus III ini sudah sangat baik, terlihat siswa pada pelaksanaan pembelajarannya sangat antusias, siswa juga selalu mendengarkan intruksi dari guru dan cepat merespon apa yang diperintahkan oleh guru. Adapun rekapitulasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus III bisa dilihat pada tabel 4.24 :

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Semangat	Disiplin	Kerjasama
Baik	12 siswa	11 siswa	14 siswa
Cukup	6 siswa	7 siswa	5 siswa
Kurang	1 siswa	1 siswa	-

Data kualifikasi pada tabel 4.24 bisa dijelaskan bahwa yang mendapat kualifikasi baik dalam aspek semangat 12 siswa, dalam aspek disiplin 11 siswa dan dalam aspek kerjasama 14 siswa sedangkan yang mendapat kualifikasi cukup dalam aspek semangat 6 siswa, dalam aspek disiplin 7 siswa, dan dalam aspek kerjasama 5 siswa dan siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang dalam aspek semangat 1 siswa, dan dalam aspek disiplin 1 siswa, sedangkan dalam aspek kerjasama tidak ada. Bila dibandingkan semua dari mulai aspek semangat, disiplin dan kerjasama dominan ketiga aspek ini siswa mendapatkan kategori baik dibandingkan dengan aspek cukup dan kurang.

d) Analisis hasil belajar siswa siklus III

Berdasarkan data hasil belajar lari estafet pada siklus III yang menerapkan permainan memindahkan benda dalam perencanaan dan pelaksanaannya siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil belajarnya. Hasil belajar ini didapatkan setelah tes dilaksanakan dan tujuan tes ini untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya, ini bisa dilihat dari hasil tes lari estafet mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil belajar senam guling depan.

Tabel 4.25

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1.	Data awal	19	7	37%	12	63%
2.	Siklus I	19	10	53%	9	47 %
3.	Siklus II	19	15	79%	4	21 %
4.	Siklus III	19	19	100%	-	-

Dari rekapitulasi nilai pada tabel 4.25 bisa diuraikan bahwa siswa dalam siklus III ini pada hasil tes lari estafet mengalami kenaikan yang signifikan ini terlihat dari 19 siswa pada siklus III mencapai kriteria tuntas dan tidak ada siswa yang mendapat kriteria tidak tuntas ini dikarenakan seluruh siswa sudah dapat menguasai teknik dasar lari estafet.

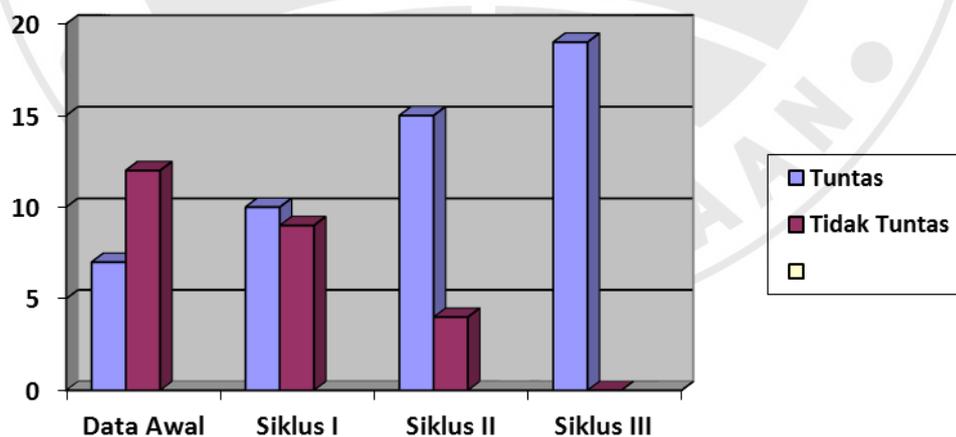


Diagram 4.2
Hasil Tes Lari Estafet
Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Diagram di atas memperjelas bahwa pembelajaran lari estafet melalui permainan memindahkan benda pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya mengalami kenaikan dari data awal ke siklus I, siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

f. Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil tes belajar siswa dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran lari estafet melalui permainan benda mengalami peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya, dan pada siklus ke tiga semua siswa telah menguasai teknik dasar lari estafet.

Maka dapat disimpulkan hasil belajar siklus III ini tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya karena telah mencapai target dan berhenti di siklus III. Penelitian ini peneliti anggap sudah selesai karena sudah mencapai target yang peneliti inginkan.

F. Pembahasan

Pada kegiatan penelitian ini dimulai dengan mencari data awal yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari estafet. Dari data awal yang diperoleh peneliti dengan memberikan tes awal, peneliti mendapat gambaran sementara bahwa siswa kelas III SDN Banbakan Hurip belum mampu melakukan gerak dasar lari estafet dengan baik. Berdasarkan temuan-temuan pada data awal yang didapatkan, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengatasi masalah pembelajaran lari estafet adalah melalui permainan memindahkan benda. Secara umum berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dari hasil temuan-temuan pada setiap siklus, menunjukkan bahwa pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan memindahkan benda dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari estafet. Hal ini dapat dilihat dari presentase peningkatan pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar lari estafet. Hal ini dapat dilihat dari presentase peningkatan pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar.

1. Pembahasan Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan setiap siklus I, siklus II, dan siklus III, setiap

siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 67%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 87,98%, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 100%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai yaitu 100%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

Dalam kegiatan perencanaan adalah mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran atletik lari estafet. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas siswa, pedoman wawancara untuk guru dan siswa serta catatan lapangan. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar, kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa.

2. Pembahasan Kinerja Guru

Hasil pemaparan data kinerja guru siklus I, siklus II, siklus III diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran atletik lari estafet melalui permainan permainan memindahkan benda. Persentase kinerja guru siklus I, II, III. Pada pelaksanaan siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 69%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 94,17%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus III yaitu

mencapai 100%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai yaitu 100%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.



3. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, III terlihat adanya kenaikan persentase aktivitas siswa. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, III.

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 6 siswa (32%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 13 siswa (68%),). Untuk siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 13 siswa (68%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 6 siswa (32%). Dan siklus III, yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 17 siswa atau 89% dan yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 2 orang atau 11%. Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktifitas siswa dari tindakan siklus I sampai siklus III.

4. Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, Dan III. Dari diagram di atas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 7 siswa (36,84%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 12 siswa (63,16%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 10 siswa (53%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 9 siswa (47%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 15 siswa (79%) dan 4 siswa lainnya masih belum memenuhi kriteria tuntas. Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 19 siswa atau 100% siswa telah tuntas.

Berdasarkan perolehan nilai proses dan hasil belajar siswa pada tiap-tiap siklus selalu mengalami kenaikan, maka hipotesisnya adalah Penerapan permainan memindahkan benda pada pembelajaran gerak dasar lari estafet siswa

kelas III SDN Babakan Hurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dapat meningkatkan gerak dasar lari estafet.

